

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario film fiksi berjudul “*SUS (See You Soon)*” telah selesai dikerjakan dengan melalui banyak tahapan. Mengacu pada hasil akhir dan skenario dapat diambil beberapa kesimpulan dari keseluruhan karya tulis. Pengangkatan ide menjadi karya skenario, didasarkan pada fakta ironisnya kondisi terkini para keluarga dengan konflik internal yang memerkarakan ihwal kekuasaan atas harta. Permasalahan semacam ini amat cepat dan mudah memecah-belah keharmonisan hubungan antar-anggota keluarga. Konflik-konflik yang muncul kerap kali berupa persaingan, pertengkaran, perundungan, hingga dapat berujung pada pelecehan, penyiksaan, bahkan pembunuhan. Alasan-alasan kemunculannya pun tidak hanya didasari oleh ketamakan penguasaan atas harta, namun juga kecemburuan, iri hati, dan dendam.

Tahapan sesuai proses pengolahan ide adalah melakukan riset. Riset yang dilakukan lebih banyak berupa pengamatan terhadap berbagai berita mengenai permasalahan dalam keluarga, baik skala lokal daerah maupun nasional. Riset juga mencakup tinjauan pada karya-karya film yang memiliki kemiripan dengan skenario yang hendak diciptakan nantinya. Hasil-hasil riset dari beragam sumber tersebut kemudian menjadi bahan-bahan dalam proses kreatif penulisan skenario “*SUS (See You Soon)*”.

Skenario “*SUS (See You Soon)*” diceritakan dari satu sudut pandang, yakni sang tokoh utama sendiri. Tokoh utama selain sebagai adik dari seseorang yang secara misterius ditemukan tewas dengan mulut berbusa, juga menjadi penyingkap misteri dalam rumahnya. Bangunan konflik dalam cerita dituturkan dengan menerapkan pola *Time Loop*. Pola repetisi yang memanipulasi frekuensi waktu sang tokoh mengurungnya dalam satu hari yang sama, terus-menerus, hingga dia bisa mencapai tujuan utamanya. Sang tokoh dituntut untuk menemukan sosok pelaku sesungguhnya yang telah mengakhiri nyawa kakaknya.

Satu sudut pandang hanya dari tokoh utama menjadikannya poros setiap konflik yang muncul dalam “*SUS (See You Soon)*”. Konflik-konflik yang bertendensi menghalangi dan menjauhkan sang tokoh dari tujuan utamanya. Masalah dari masa lalu tokoh utama, kakaknya, orang tua mereka, serta pembantu mereka yang telah lama belum benar-benar selesai merupakan problematika yang sebetulnya paling penting dan besar. Masalah yang justru berusaha diabaikan oleh mereka sendiri, kendati pada akhirnya harus dihadapi kembali.

Karya skenario film fiksi panjang dengan judul “*SUS (See You Soon)*” ini dalam penciptaannya berhasil menerapkan setiap konsep yang sudah dipilih. Konsep-konsep yang terdiri atas *Time Loop*, adanya pembangunan konflik seiring perjalanan penyingkapan misteri, diselimuti *Curiosity* hingga berujung pada satu peristiwa *Surprise*.

B. Saran

Tahapan penciptaan skenario berjudul “*SUS (See You Soon)*” telah melewati beragam langkah hingga akhirnya berhasil terwujud. Terdapat sejumlah saran yang bisa dicermati sebagai bahan pertimbangan agar penciptaan karya-karya selanjutnya menjadi lebih baik. Hal pertama adalah mematangkan ide dan objek yang hendak diangkat. Proses pematangan dapat melalui kerja riset yang mendalam untuk menjamin informasi atau data yang dimasukkan ke dalam skenario akurat. Riset yang dilakukan tersebut menemui beragam kendala, terutama keterbatasan teori akademik perihal pola *Time Loop*. Sedangkan teori tersebut amat diperlukan, karena *Time Loop* merupakan konsep mayor yang diterapkan dalam pembuatan “*SUS (See You Soon)*”.

Setelah ide cerita dipastikan matang dan kuat, maka tahapan selanjutnya bisa dikerjakan, yakni proses pembuatan skenario. Memastikan kematangan ide cerita dan komponen-komponen yang kemudian dibutuhkan dalam pengembangannya, penting pula untuk kelancaran pembagian babak-babaknya. Hubungannya adalah dengan ketepatan antara babak awal, tengah, akhir, dan grafik penceritaan yang digunakan. Skenario “*SUS (See You Soon)*” dengan genre misterinya tentu memerlukan logika yang baik untuk menghubungkan sebab-akibat dari kejadian-kejadian dalam cerita.

Terutama penggunaan kilas balik (*flashback*) yang mendominasi cerita. Dalam catatan memperhatikan dengan teliti penempatan kilas balik tersebut agar tidak mencemari keseluruhan skenario.

Kehati-hatian juga diperlukan dalam menghadirkan setiap konflik di sepanjang cerita. Konflik-konflik tersebut mesti saling terhubung, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tokoh utama. Apalagi mengingat sudut pandang yang digunakan pun terbatas hanya pada sang tokoh. Selain itu, konflik-konflik pun dibangun melalui penerapan pola *Time Loop*. Jadi yang utama adalah memperhatikan keterkaitan hubungan antar keduanya hingga tercapai *Surprise* di penghujung cerita. Kendati ujung cerita yang tertulis dalam skenario “*SUS (See You Soon)*” ditutup dengan *open ending*.

